

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

## **Penguatan Implementasi Program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan Koridor V dalam Upaya Mengurangi Kemacetan**

**Kristina Tri Gunarto <sup>a</sup>, Ono Taryono <sup>b</sup>, Septiana Dwiputrianti <sup>c</sup>, Raisa Rafifiti  
Choerunnisa <sup>d</sup>**

<sup>a,b,c,d</sup> Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : <sup>a</sup> kristina.tri.gunarto@gmail.com, <sup>b</sup> ono.taryono@poltek.stialanbandung.ac.id,  
<sup>c</sup> septiana.dwiputrianti@poltek.stialanbandung.ac.id,  
<sup>d</sup> raisa.rafifiti@poltek.stialanbandung.ac.id

### **Abstrak**

Kota Bandung memiliki tingkat mobilitas tinggi, bahkan pernah dijuluki sebagai kota termacet dengan jumlah kepemilikan kendaraan pribadi yaitu 1.480.270. Oleh karena itu, pemerintah memiliki komitmen untuk mengatasi kemacetan di perkotaan dengan mencetuskan program *Buy The Service*. Dalam pelaksanaan program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan terutama Koridor V rute Unpad Dipatiukur - Unpad Jatinangor masih terdapat beberapa aspek yang belum berjalan secara efektif. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan dan merumuskan strategi dalam rangka meningkatkan efektivitas program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan Koridor V Rute Unpad Dipatiukur - Unpad Jatinangor. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan Koridor V belum cukup efektif pada aspek pencapaian tujuan, sosialisasi, dan perawatan halte. Rekomendasi yang dapat dirumuskan dalam upaya meningkatkan implementasi program adalah dengan menyebarkan pamflet mengenai Trans Metro pasundan dan memberlakukan SOP Pengawasan Halte.

**Kata Kunci:** implementasi, program, transportasi, public

## ***Strengthening the Implementation of the Buy The Service Program of Trans Metro Pasundan Corridor V in an Effort to Reduce Congestion the***

### **Abstract**

*The city of Bandung has a high level of mobility, and has even been dubbed the most congested word with the number of private vehicle ownership of 1,480,270. The government has a commitment to overcome congestion in urban areas by initiating the Buy The Service program. However, in the implementation of the Buy The Service Trans Metro Pasundan especially corridor V on the Unpad Dipatiukur - Unpad Jatinangor, there are still several aspects that have not run effectively. This study aims to determine the effectiveness of implementation and formulate strategies in order to increase the effectiveness of the Buy The Service Trans Metro Pasundan Corridor program. Data collection techniques are interviews, observations, and documentation studies. The results obtained*

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

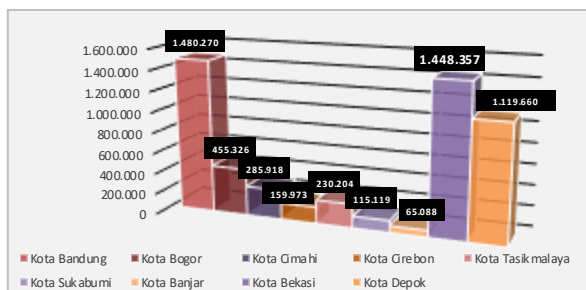
*showed that the implementation of the Buy The Service Trans Metro Pasundan corridor V was not effective enough in the aspects of achieving goals, socialization, and bus stop maintenance. Recommendations that can be formulated in an effort to improve program implementation are to distribute pamphlets about Trans Metro Pasundan and enforce the SOP for Bus Stop Supervision.*

**Keywords:** implementation, program, transportation, public

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan wujud komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan dilakukan pemerintah pusat maupun daerah untuk mengatasi permasalahan yang timbul di masyarakat. Salah satu permasalahan yang masih terjadi mengenai kemacetan di kawasan perkotaan. Tingginya penggunaan kendaraan pribadi mengakibatkan kemacetan di perkotaan terus terjadi. Bahkan pada tahun 2022, salah satu daerah di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Barat memiliki 15.983.427 unit kendaraan pribadi sepeda motor dan mobil. Bandung menjadi salah satu perkotaan yang menempati urutan pertama sebagai kepemilikan kendaraan pribadi tertinggi kawasan perkotaan di Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1 Jumlah Kendaraan Pribadi



Sumber: BPS, 2022

Kota Bandung menyumbangkan nilai sebesar 1.480.270 unit atau 9,26%. Hal ini tidak mengherankan jika Bandung pernah dijuluki sebagai kota termacet. Rata-rata kemacetan di Kota Bandung sekitar 1 jam (Yanti & Sundaya, 2021). Menurut Khairul Rijal selaku Kabid Lalu Lintas dan Perlengkapan Jalan Dishub Kota Bandung, sebagaimana dikutip dari (Azizah, 2023) bahwa jumlah kepemilikan kendaraan pribadi tersebut setiap tahunnya mengalami peningkatan, sayangnya peningkatan ini tidak sejalan dengan penambahan luas jalan di Kota Bandung.

Guna mengurangi tingkat kemacetan di Kota Bandung, tentunya pemerintah perlu melakukan berbagai upaya. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah pusat yang berkolaborasi dengan pemerintah daerah maupun pihak swasta adalah dengan menerapkan Program *Buy The Service* pada bidang transportasi darat di Bandung. Program *Buy The Service* adalah suatu program yang memiliki mekanisme pembelian layanan angkutan umum perkotaan yang dilakukan pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan kepada pihak swasta melalui lelang dengan berpatokan pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) atau *Quality Licensing* (Yusuf, 2022).

Program *Buy The Service* di Kota Bandung diberi julukan Trans Metro Pasundan. Pemberlakuan program ini merupakan langkah awal bagi Kota Bandung dalam meningkatkan ketersediaan kendaraan umumnya. Mengingat jumlah kendaraan umum yang beroperasi di Kota Bandung mengalami penurunan bahkan pada tahun 2018 hanya beroperasi 3.742 unit (Fudla dkk., 2021). Hal ini mengakibatkan turunnya minat masyarakat dalam menggunakan kendaraan umum. Sejalan dengan ungkapan Asep Kurnia selaku Kepala Bidang Perencanaan dan Pembinaan Transportasi Dishub Kota Bandung yang dikutip dari (Lastriana, 2021) bahwa rasio antara penggunaan kendaraan pribadi dan umum sangat jauh berbeda, yang mana kendaraan umum hanya sekitar 18,23% sedangkan untuk kendaraan pribadi mencapai 81,77%.

Dengan hadirnya Trans Metro Pasundan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan terhadap transportasi publik. Trans Metro Pasundan hanya melayani lima koridor yang beroperasi di Kota Bandung dan kabupaten/kota sekitarnya. Salah satu koridor tersebut adalah Koridor V rute Unpad Dipatiukur - Unpad Jatininggor. Jumlah armada

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

yang disediakan pada koridor V sebanyak 25 unit dengan 4 kali ritase dan disediakan 18 halte atau *bus stop* serta ditunjang dengan fasilitas lainnya seperti AC, CCTV, kursi duduk, kursi prioritas bahkan *reader* kartu non tunai dan sensor alarm bagi pengemudi. Dengan fasilitas yang lengkap tersebut tarif yang diberlakukan hanya sebesar Rp 4.900 saja.

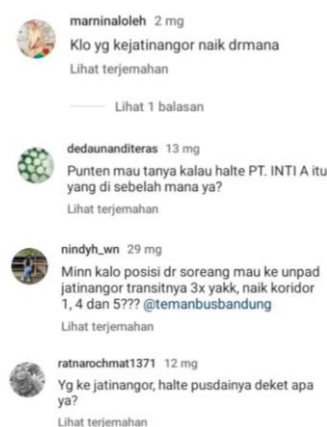
Sayangnya Trans Metro Pasundan khususnya pada koridor V sering ditemukan sepi penumpang saat beroperasi yang membuktikan bahwa masyarakat belum tertarik menjadikan transportasi publik sebagai media utama mobilitasnya. Hal ini selaras dengan pernyataan Chester & Allenby dalam (Markolf dkk., 2019) bahwa pembangunan transportasi kemungkinan besar akan dihadapkan pada serangkaian tantangan besar terkait kurang diterimanya perubahan pemanfaatan transportasi umum sebagai media utama mobilitas di masyarakat.

Pelaksanaan program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan selama ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan adanya indikasi beberapa permasalahan, yaitu pertama pelaksanaan Trans Metro Pasundan belum memenuhi semua aspek Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang telah ditetapkan pemerintah. Standar Pelayanan Minimum (SPM) tersebut meliputi aspek kenyamanan, keterjangkauan, keselamatan, kesehatan, dan kesetaraan. Banyak keluhan dan saran yang disampaikan pengguna pada instagram teman bus Kota Bandung mulai Januari – Agustus 2023 mengenai belum adanya halte/*bus stop* di beberapa titik pemberhentian bus, sebagai berikut ini:



Gambar 1 Komentar Pengguna TMP  
Sumber: Instagram teman bus Bandung, 2023

Kedua, kurangnya proses sosialisasi yang dilakukan oleh *stakeholder* yang menyebabkan kurang efektifnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tawakkal, 2023) bahwa sosialisasi dari pengelola Trans Metro Pasundan yaitu Dishub Jabar dan Perum Damri Cabang Kota Bandung masih kurang sehingga mengakibatkan masyarakat harus mencari terlebih dahulu informasinya ketika akan menggunakan Trans Metro Pasundan yang dapat menghambat ketepatan waktu mobilitas masyarakat. Hal ini dapat terlihat pada komentar masyarakat di instagram reman bus Kota Bandung berikut ini:



Gambar 2 Komentar Pengguna TMP di IG  
Sumber: Instagram teman bus Bandung, 2023

Efektivitas pelaksanaan program *Buy The Service* merupakan salah satu faktor penguatan implementasi dalam mencapai tujuan program. Implementasi program yang tidak efektif akan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Trans Metro Pasundan yang dapat berimbas pada kemacetan yang semakin tinggi. Maka dengan itu peneliti mengangkat judul "Penguatan Implementasi Program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan Koridor V dalam Upaya Mengurangi Kemacetan".

## B. PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan, studi dokumen, dan observasi yang berpatokan dengan indikator yang dikemukakan oleh Duncan dalam (Suseno, 2019) yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan data ini diuraikan sebagai berikut:



# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

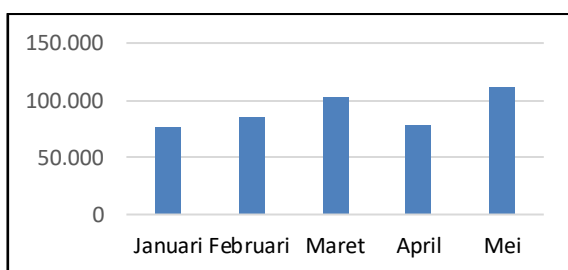
7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

## 1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah melihat sejauh mana suatu organisasi dapat mencapai tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan dapat diketahui dari tujuan program yang dilaksanakan apakah berjalan optimal atau tidak. Kejelasan suatu tujuan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan program. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ketua Tim PRC Dishub Jabar bahwa tujuan dari program *Buy The Service* adalah mengembalikan minat masyarakat agar beralih menggunakan angkutan umum. Pernyataan tersebut diperkuat dengan informasi yang didapatkan dari pihak operasional *Buy The Service* bahwa tujuan program adalah untuk mengembalikan mobilitas perkotaan agar lebih menggunakan angkutan umum dan mengurangi kemacetan.

Dalam mencapai tujuan tersebut perlu adanya identifikasi mengenai sasaran dan target program. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa sasaran program ini adalah masyarakat luas. Meskipun sasaran dari program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan ditujukan untuk masyarakat umum, sayangnya tujuan program yaitu meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum dan mengurangi tingkat kemacetan di perkotaan belum tercapai secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah penumpang *Buy The Service* Trans Metro Pasundan khususnya pada koridor V yang dimiliki oleh Perum Damri Cabang Kota Bandung, sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Penumpang Trans Metro Pasundan



Sumber: Perum Damri, 2023

Data di atas menunjukkan rata-rata dalam sehari jumlah penumpang Trans Metro Pasundan Koridor V sebanyak 120 penumpang/bus, sedangkan target penumpang yang harus dicapai oleh koridor V dalam sehari sebanyak 750-900

penumpang/bus (Nanlohy, 2023). Hal ini menjelaskan bahwa target penumpang belum dapat tercapai. Tidak tercapainya target penumpang menunjukkan masih rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum.

## 2. Integrasi

Integrasi merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh organisasi yang berkaitan dengan pengadaan sosialisasi dan pengembangan sistem. Suatu program tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya sosialisasi. Proses sosialisasi yang dilakukan selama pelaksanaan program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh Dishub Jabar dan teman bus Kota Bandung. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa media sosial Dishub Jabar maupun teman bus Kota Bandung tidak rutin dalam menyebarkan informasi terkait Trans Metro Pasundan. Hal ini mengakibatkan proses sosialisasi yang dilakukan kurang optimal, apalagi tidak semua masyarakat melek terhadap teknologi. Kemudian terkait penyebaran informasi secara langsung hanya dilakukan di sekolah-sekolah tertentu yang jangkauannya kurang optimal karena sasaran program bukan hanya pelajar namun masyarakat luas. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna menunjukkan bahwa pengguna Trans Metro Pasundan merasa informasi yang diberikan masih kurang. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dengan media cetak seperti menyebarkan pamflet di ruang publik.

Mengenai pengembangan sistem, program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan Koridor V menerapkan sistem transportasi yang berbasis Standar Pelayanan Minimum (SPM), meliputi aspek kenyamanan, keterjangkauan, keselamatan, kesehatan, dan kesetaraan. Hasil wawancara dengan pengguna menunjukkan bahwa pada aspek kenyamanan mengenai fasilitas di dalam bus sudah sesuai dengan SPM yang berlaku. Namun, pada saat menunggu bus di halte/*bus stop* pengguna merasa kurang nyaman dikarenakan letak *bus stop* yang kurang strategis dan masih terdapat beberapa titik pemberhentian yang tidak ada halte/*bus stop* seperti di Taman Pramuka.

Mengenai aspek keterjangkauan dilihat dari tarif tiket sudah terjangkau untuk masyarakat, kemudian mengenai keterjangkauan pada

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

kepastian waktu tempuh belum memiliki jadwal tetap mengenai keberangkatan dan kedatangan bus. Hasil wawancara menunjukkan bahwa waktu tempuh pada saat kondisi normal hanya berbeda sekitar 15-30 menit dengan kendaraan pribadi sedangkan saat kondisi macet sekitar 1 jam. Mengenai aspek keselamatan ditinjau dari ketersediaan SOP pengoperasian kendaraan dan tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna saat menaiki bus. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak operasional *Buy The Service* memperlihatkan bahwa SOP dalam pelaksanaan Trans Metro Pasundan sudah ada dan telah dilaksanakan. Mengenai tingkat keamanan yang dirasakan pengguna tidak ada permasalahan dikarenakan telah tersedianya CCTV yang dipasang sebanyak 10 unit termasuk di dalam maupun di luar bus.

Terkait aspek kesehatan ditinjau dari ketersediaan P3K sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Perhubungan No PM 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa kotak P3K selalu tersedia selama Trans Metro Pasundan beroperasi bahkan setiap harinya dilakukan pengecekan kelengkapan isi dari kotak P3K tersebut. Kemudian mengenai aspek kesetaraan telah terpenuhi yang mana dilihat dari ketersediaan kursi prioritas dalam bus.

### 3. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar program yang dilaksanakan dalam hal ini adalah program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan dapat diterima oleh masyarakat. Penyesuaian terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan meningkatkan sarana prasarana dan meningkatkan kemampuan pengemudi untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program. Mengenai peningkatan sarana prasarana dalam pelaksanaan program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan sudah jauh lebih baik dibandingkan transportasi umum lainnya, apalagi Trans Metro Pasundan dilengkapi dengan teknologi yang modern, seperti adanya sensor penghitung penumpang dan alarm sensor bagi pengemudi ketika melakukan pelanggaran. Namun, perlu adanya peningkatan pada fasilitas halte/*bus stop* karena masih membuat pengguna kurang nyaman saat menunggu bus.

Kemudian mengenai peningkatan kemampuan pengemudi dapat dilihat dari pelatihan yang diberikan kepada pengemudi dan kemampuan pengemudi dalam melayani pelanggan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan menunjukkan bahwa pelatihan kepada pengemudi sudah dilakukan secara rutin oleh Pihak Perum Damri yaitu satu kali dalam setahun. terkait kemampuan pengemudi dalam melayani pelanggan perlu adanya peningkatan sebab penumpang terkadang menjumpai pengemudi yang kurang ramah. Hal ini dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Trans Metro Pasundan.

### C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan Koridor V belum sepenuhnya efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan dalam Suseno, (2019). Dalam **indikator pencapaian tujuan** belum berjalan efektif dikarenakan tidak dapat mencapai target yang ditentukan, **indikator integrasi** terkait proses sosialisasi belum dilakukan dengan optimal sedangkan mengenai pengembangan sistem terkait aspek kenyamanan armada sudah sesuai SPM namun mengenai kenyamanan halte/*bus stop* perlu adanya peningkatan. Kemudian pada aspek keterjangkauan dilihat dari tarif tiket sudah terjangkau, namun untuk kepastian waktu tempuh untuk jam kedatangan dan keberangkatan bus belum tersedia. Mengenai aspek keselamatan sudah berjalan sesuai dengan SPM, sedangkan terkait aspek kesehatan telah sesuai SPM dan peraturan yang berlaku. Mengenai aspek kesetaraan sudah sesuai SPM yang berlaku. Terkait **indikator adaptasi** berkaitan dengan sarana prasarana bus sudah lengkap, namun perlu adanya peningkatan dan perbaikan halte/*bus stop* yang tidak terawat. Mengenai aspek peningkatan kemampuan pengemudi sudah ada upaya dari Perum Damri Cabang Kota Bandung dengan melakukan pelatihan rutin kepada *driver*.

Adapun mengenai rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas program *Buy The Service* Trans Metro Pasundan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penyebaran informasi kepada masyarakat dengan menyebarkan pamflet di

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

tempat umum, seperti pasar, stasiun, terminal, dan kantor pelayanan. Hal tersebut dimaksudkan agar cakupan penyebaran informasi lebih luas dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Rekomendasi lainnya adalah pembuatan SOP pengawasan halte yang dimaksudkan agar memudahkan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melakukan pemeliharaan halte.

## REFERENSI

- Azizah, N. (2023, Februari 9). Tak Bisa Hindari Macet di Kota Bandung, Ternyata Ini Penyebabnya. <https://news.republika.co.id/berita/rpthla463/tak-bisa-hindari-macet-di-kota-bandung-ternyata-ini-penyebabnya>.
- Badan Pusat Statistik. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2022. Tersedia di: ([https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/V2w4dFkwdFNLNU5mSE95Und2UDRMQT09/da\\_10/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/V2w4dFkwdFNLNU5mSE95Und2UDRMQT09/da_10/1)). (Diunduh pada tanggal 12 April 2023).
- Fudla, D. V., Maimunah, S., & Baharuddin, A. (2021). EVALUASI KINERJA TERMINAL LEUWIPANJANG KOTA BANDUNG. *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 2(1), 65-78.  
<https://www.instagram.com/p/CnMSZ1upXcV/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>. (Diakses 2 Maret 2023).
- <https://www.instagram.com/p/CmqLo-opUNu/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>. (Diakses 2 Maret 2023).
- Lastriana, N. (2021, September 10). DORONG PENGGUNAAN TRANSPORTASI UMUM, DISHUB TERUS TINGKATKAN KUALITAS. <https://www.bandung.go.id/news/read/5710/dorong-penggunaan-transportasi-umum-dishub-terus-tingkatkan-kualitas>.
- Markolf, S. A., Hoehne, C., Fraser, A., Chester, M. V., & Underwood, B. S. (2019). Transportation resilience to climate change and extreme weather events – Beyond risk and robustness. *Transport Policy*, 74, 174-186. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2018.11.003>
- Nanlohy, V. (2023). Dokumentasi Evaluasi Program Buy The Service Teman Bus di Indonesia. *Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) Indonesia*.
- Laporan Penumpang TMP Koridor V Rute Unpad Dipatiukur – Unpad Jatianangor Tahun 2023.
- Suseno, E. R. (2019). *Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik Bus Rapid Transit di Kota Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Tawakkal, I. (2023). Perancangan Kampanye Transportasi Publik Guna Meningkatkan Minat Masyarakat Kota Bandung untuk Menggunakan Trans Metro Pasundan. *Universitas Telkom, S1 Desain Komunikasi Visual*.
- Yanti, A. J., & Sundaya, Y. (2021). Permintaan Wisata Kelompok Pemuda ke Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 15-23. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.63>
- Yusuf, M. F. (2022, Februari 12). *BTS, Mau Hadir di Tiap Kota Di Indonesia*. <https://setkab.go.id/bts-mau-hadir-di-tiap-kota-di-indonesia/>.